

**PENGARUH MEDIA TELEVISI TAYANGAN “86” DI NET TV TERHADAP
KEMAMPUAN MENULIS TEKS BERITA OLEH SISWA
KELAS VII SMP MUHAMMADIYAH 3 MEDAN
TAHUN PEMBELAJARAN 2017-2018**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Memenuhi SyaratGuna
Mencapai Gelar Sarjana pendidikan (S.Pd.) Program Studi
Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*

Oleh:

**SRI ELIANI
1402040145**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2017**



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Webside : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata I
Fakultas keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Panitia Ujian Sarjana Strata-1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Rabu, 10 Oktober 2018, pada pukul 09.00 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa :

Nama Lengkap : Sri Eliani
NPM : 1402040145
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Judul Skripsi : Pengaruh Media Televisi Tayangan "86" di Net TV terhadap Kemampuan Menulis Teks Berita oleh Siswa Kelas VII SMP Muhammadiyah 3 Medan Tahun Pembelajaran 2017-2018

Ditetapkan : () Lulus Yudisium
() Lulus Bersyarat
() Memperbaiki Skripsi
() Tidak Lulus

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Ketua,




Sekretaris,


Dr. Elfrianto Nasution, S.Pd., M.Pd. **Dra. Hj. Svamsuyurnita, M.Pd.**

ANGGOTA PENGUJI:

1. Fitriani Lubis, S.Pd., M.Pd.
2. Dr. Charles Butar-Butar, M.Pd.
3. Dr. Mhd. Isman, M.Hum.

1. 
2. 
3. _____



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238

Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini yang diajukan oleh mahasiswa di bawah ini :

Nama Lengkap : Sri Eliani

NPM : 1402040145

Program studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Judul Skripsi : Pengaruh Media Televisi Tayangan "86" di Net TV terhadap Kemampuan Menulis Teks Berita oleh Siswa Kelas VII SMP Muhammadiyah 3 Medan Tahun Pembelajaran 2017-2018

sudah layak disidangkan.

²⁶
Medan, September 2018

Disetujui oleh:
Dosen Pembimbing,

Dr. Mhd. Isman, M.Hum.

Diketahui oleh:

Dr. Elfrianto Nasution, S.Pd., M.Pd.

Ketua Program Studi,

Dr. Mhd. Isman, M.Hum.

Lampiran 16

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

SURAT PERNYATAAN

Bismillahirrahmanirrahim

Yang bertanda tangan di bawah ini, mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Nama Lengkap : **SRI ELIANI**
 Tempat/Tgl. Lahir : Sentang, 16 Maret 1996
 Agama : Islam
 Status Perkawinan : Kawin/Belum Kawin/Duda/Janda
 No. Pokok Mahasiswa : 1402040145
 Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
 Alamat Rumah : Bunga Raya Asmil Yonkap VI Serbu

Telp/HP : 0821 7661 9192
 Pekerjaan/Instansi : -
 Alamat Kartor : -

Melalui surat permohonan tertanggal, September 2018 telah mengajukan permohonan menempuh ujian Skripsi. Untuk ujian skripsi yang akan saya tempuh, menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa saya :

1. Dalam keadaan sehat jasmani maupun rohani
2. Siap secara optimal dan berada dalam kondisi baik untuk memberikan jawaban atas pertanyaan penguji.
3. Bersedia menerima keputusan Panitia Ujian Skripsi dengan ikhlas tanpa mengadakan gugatan apapun.
4. Menyadari bahwa keputusan Panitia Ujian ini bersifat mutlak dan tidak dapat diganggu gugat.

Demikianlah surat pernyataan ini saya perbuat dengan kesadaran tanpa paksaan dan tekanan dalam bentuk apapun dan dari siapapun, untuk dipergunakan bilamana dipandang perlu. Semoga Allah SWT meridhoi saya. Amin.

Saya yang menyatakan,



SRI ELIANI

Lampiran 11



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.ummsu.ac.id> E-mail: fkip@ummsu.ac.id

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Nama Lengkap : Sri Eliani
NPM : 1402040145
Program studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Judul Skripsi : Pengaruh Media Televisi Tayangan "86" di Net TV terhadap Kemampuan Menulis Teks Berita oleh Siswa Kelas VII SMP Muhammadiyah 3 Medan Tahun Pembelajaran 2017-2018

Tanggal	Materi Bimbingan Skripsi	Paraf	Keterangan
13 Agustus 2018	Abstrak, Kata Pengantar BAB I Latar Belakang Masalah, Identifikasi Masalah BAB III Tabel 3.4		
20 Agustus 2018	Kata Pengantar BAB I Batasan Masalah BAB II Hipotesis Penelitian BAB IV Diskusi Hasil Penelitian		
21 September 2018	Abstrak, Metode Penelitian BAB V Kesimpulan		
24 September 2018	BAB II Metode Penelitian BAB IV Diskusi Hasil Penelitian		

Medan, 26 September 2018

Diketahui oleh:
Ketua Program Studi,

Dr. Mhd. Isman, M.Hum.

Dosen Pembimbing,

Dr. Mhd. Isman, M.Hum.

ABSTRAK

Sri Eliani. NPM: 1402040145. “Pengaruh Media Televisi Tayangan “86” di Net Tv Terhadap Kemampuan Menulis Teks Berita Oleh Siswa Kelas VII SMP Muhammadiyah 3 Medan Tahun Pembelajaran 2017-2018. Skripsi. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui terdapat Pengaruh Media Televisi Tayangan “86” di Net Tv Terhadap Kemampuan Menulis Teks Berita Oleh Siswa Kelas VII SMP Muhammadiyah 3 Medan Tahun Pembelajaran 2017-2018. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII SMP Muhammadiyah 3 Medan. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa dari kelas VII-A Reguler yang berjumlah sebanyak 37 orang. Metode penelitian ini menggunakan metode eksperimen dengan desain penelitian one- group pretest posttest design. Instrumen yang digunakan oleh peneliti untuk mengukur keberhasilan media ini adalah tes tertulis. Setelah data analisis diketahui kemampuan menulis teks berita siswa sebelum menggunakan media televisi Tayangan “86” dengan nilai rata-rata 57,81 termasuk kategori cukup. Sedangkan kemampuan menulis teks berita siswa sesudah menggunakan media televisi Tayangan “86” dengan nilai rata-rata 73,32 termasuk kategori baik. Hal ini dapat dilihat dari nilai t_{hitung} yang lebih besar dari t_{tabel} ($11,64 > 1,68$) dengan ini penelitian yang dilakukan diterima dan berhasil. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan dalam penggunaan media televisi Tayangan “86” di Net Tv terhadap kemampuan menulis teks berita oleh siswa kelas VII SMP Muhammadiyah 3 Medan Tahun Pembelajaran 2017-2018.

KATA PENGANTAR



Assalamualaikum wr.wb

Syukur Alhamdulillah penulis sampaikan kepada Allah Swt. Berkat rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Pengaruh Media Televisi Tayangan “86” di Net Tv Terhadap Kemampuan Menulis Teks Berita Oleh Siswa Kelas VII SMP Muhammadiyah 3 Medan Tahun Pembelajaran 2017-2018”. Tidak lupa shalawat beriring salam dihadiahkan kepada Nabi Muhammad Saw. Yang telah membawa perubahan dari zaman jahiliyah ke zaman yang penuh pengetahuan seperti sekarang ini. Semoga syafaatnya akan diperoleh pada yaumul akhir kelak.

Tujuan penulisan skripsi ini adalah untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis mengalami banyak kesulitan, hambatan dan rintangan. Hal ini disebabkan sempitnya cakrawala pengetahuan dan pengalaman penulis dalam penulisan skripsi. Namun berkat bantuan dan bimbingan berbagai pihak sehingga penulis akhirnya dapat menyelesaikan skripsi ini meskipun jauh dari kesempurnaan.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada Ayahanda **Suyatno** dan Ibunda **Waginem** yang telah melahirkan, membimbing, mendidik

dan membesarkan penulis serta memberi dukungan moril maupun materil seiring doa restu beliau sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Ucapan terimakasih juga penulis sampaikan kepada pihak-pihak yang telah membantu dan membimbing saya, di antaranya:

1. **Dr. Agussani, M.AP**, Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. **Dr.Elfrianto Nasution, S.Pd, M.Pd**, Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. **Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd**, Wakil Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. **Dr. Mhd. Isman, M,Hum**, Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia.
5. **Ibu Aisiyah Aztry, S.Pd, M.Pd**, Sekretaris Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia.
6. **Dr. Mhd. Isman, M.Hum**, Dosen pembimbing yang senantiasa membantu dan memberi pengarahan kepada penulis dalam penyelesaian skripsi.
7. Seluruh staf pengajar Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
8. **Ibu Salmawati, S.Pd**, Kepala Sekolah SMP Muhammadiyah 3 Medan yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian di sekolah tersebut.

9. Kepada kakak Suwartini, Sri Astika, Sri Wulandari, Vikri Nuri Handayani dan Faridah yang selalu memberikan semangat, masukan dan dukungan sehingga dapat memotivasi penulisan skripsi ini.
10. Kepada abangda Erwinsyah, Jodi Gondo Kusumo dan adik Femas Alfarizy Ramadan, Ferdiansyah yang selalu memberikan semangat, dukungan yang tidak hentinya dan selalu ada disamping penulis baik suka maupun duka sehingga dapat memotivasi penulis dalam membuat skripsi ini.
11. Kepada sahabat-sahabat saya Delfi Puspitasari, Fitra Hayuningtias, Putri Mulya Sari, Reni Yulia Lestari, dan Syarafina Ramadani yang sudah terjalin hampir tiga tahun lamanya walaupun kadang suka tidak sependapat dan selalu menemani penulis pada saat kondisi apapun yang tidak bisa penulis utarakan lagi.
12. Kepada kawan Kelas B-Pagi Bahasa Indonesia angkatan 2014 yang selalu memberikan canda dan tawa serta motivasi.

Akhir kata penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca. Semoga Allah SWT senantiasa memberi rahmat dan hidayah-Nya kepada kita.

Wassalamualaikum wr wb

Medan, Agustus 2018

Penulis

Sri Eliani

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR LAMPIRAN.....	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	3
C. Batasan Masalah.....	4
D. Rumusan Masalah	4
E. Tujuan Penelitian	5
F. Manfaat Penelitian.....	5
BAB II LANDASAN TEORETIS	6
A. Kerangka Teoretis	6
1. Hakikat Media Pembelajaran	6
2. Hakikat Kemampuan Menulis Teks Berita	15
B. Kerangka Konseptual	22
C. Hipotesis Penelitian.....	23

BAB III METODE PENELITIAN.....	24
A. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	24
1. Lokasi Penelitian.....	24
2. Waktu Penelitian.....	24
B. Populasi dan Sampel.....	25
1. Populasi	25
2. Sampel.....	26
C. Metode Penelitian	27
D. Variabel Penelitian.....	31
E. Definisi Operasional	31
F. Instrumen Penelitian	32
G. Teknik Analisis Data	34
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN	37
A. Deskripsi Hasil Penelitian	37
B. Pengolahan data.....	44
C. Menentukan t-hitung.....	47
D. Diskusi Hasil Penelitian	50
E. Keterbatasan Penelitian.....	52
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	53
A. Simpulan	53
B. Saran	53
DAFTAR PUSTAKA.....	55

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Rencana Waktu Penelitian.....	25
Tabel 3.2 Populasi Penelitian Siswa Kelas VII.....	26
Tabel 3.3 Desain Pretes-postes.....	27
Table 3.4 Langkah-langkah Eksperimen	28
Table 3.5 Kisi-kisi Penilaian	32
Tabel 3.6 Kategori Penilaian.....	34
Table 4.1 Skor Nilai Sebelum Perlakuan.....	38
Table 4.2 Skor Nilai Sesudah Perlakuan	41
Table 4.3 Distribusi Frekuensi Hasil Sebelum Perlakuan	44
Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Hasil Sesudah Perlakuan.....	46
Table 4.5 Perhitungan Statistik	47

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Rpp Kelas VII.....	57
Lampiran 2 Soal Pretes.....	62
Lampiran 3 Soal postes.....	63
Lampiran 4 Hasil Tes Sebelum Perlakuan.....	65
Lampiran 5 Hasil Tes Sesudah Perlakuan	65
Lampiran 6 Absen Siswa Kelas VII A Reguler	68
Lampiran 7 K-1	70
Lampiran 8 K-2	71
Lampiran 9 K-3	72
Lampiran 10 Berita Acara Bimbingan Proposal	73
Lampiran 11 Berita Acara Bimbingan Skripsi.....	75
Lampiran 12 Lembar Pengesahan Hasil Seminar Proposal.....	76
Lampiran 13 Lembar Pengesahan Proposal.....	77
Lampiran 14 Lembar Pengesahan Skripsi	78
Lampiran 15 Surat Permohonan Ujian Skripsi	79
Lampiran 16 Surat Pernyataan Skripsi	80
Lampiran 17 Surat Permohonan Seminar Proposal.....	81
Lampiran 18 Berita Acara Seminar Proposal Pembimbing	82
Lampiran 19 Berita Acara Seminar Proposal Penguji.....	83
Lampiran 20 Surat Keterangan	84
Lampiran 21 Surat Pernyataan	85

Lampiran 22 Surat Izin Riset	86
Lampiran 23 Surat Balasan Riset	87
Lampiran 24 Daftar Riwayat Hidup	88

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran Bahasa Indonesia terdiri dari empat keterampilan, yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Keempat keterampilan tersebut memiliki peran yang penting bagi siswa untuk menguasai kemampuan dalam pembelajaran bahasa Indonesia dan keempatnya saling berhubungan satu dengan yang lain. Keterampilan menyimak dan berbicara merupakan keterampilan dengan menggunakan bahasa lisan, sementara keterampilan membaca dan menulis merupakan keterampilan dengan menggunakan bahasa tulis.

Menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang dipergunakan untuk berkomunikasi dengan orang lain secara tidak langsung dan tanpa tatap muka. Menurut Marwoto (dalam Dalman 2015:4) menulis adalah mengungkapkan ide atau gagasannya dalam bentuk karangan secara leluasa. Menulis adalah proses penyampaian pikiran, angan-angan, perasaan dalam bentuk lambang, tanda, tulisan, yang bermakna. Dalam kegiatan menulis terdapat suatu kegiatan merangkai, menyusun, melukiskan suatu lambang, tulisan berupa kumpulan huruf dan membentuk kata, kumpulan kata membentuk kelompok kata atau kalimat, kumpulan kalimat membentuk paragraf, dan kumpulan paragraf membentuk wacana, karangan yang utuh dan bermakna.

Salah satu bentuk kegiatan menulis adalah menulis teks berita. Teks berita adalah teks yang berisi tentang segala peristiwa yang terjadi di dunia yang sifatnya fakta. Pembelajaran menulis teks berita ini bertujuan untuk meningkatkan

kualitas dan kemampuan siswa dalam bidang bahasa khususnya menulis, sehingga diharapkan kemampuan siswa dalam menulis teks berita bermutu dan berkualitas.

Teks berita adalah teks yang berisi tentang segala peristiwa yang terjadi di dunia yang sifatnya fakta. Pembelajaran menulis teks berita ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas dan kemampuan siswa dalam bidang bahasa khususnya menulis, sehingga diharapkan kemampuan siswa dalam menulis teks berita yang baik dan benar.

Berdasarkan pengalaman peneliti ketika melakukan PPL di SMP Muhammadiyah 3 Medan siswa tidak mampu menulis teks berita. Karena dari hasil penelitian sebelumnya juga menunjukkan kemampuan menulis teks berita siswa kurang. Menurut Hartati (2015:130) menyatakan bahwa hasil pembelajaran menulis berita sangat rendah. Dari 32 siswa yang mencapai ketuntasan belajar hanya 21,88% (7 siswa) dengan nilai rata-rata 70,83. Siswa sulit untuk menuangkan ide, kelengkapan mengenai unsur-unsur berita. Kesulitan-kesulitan tersebut menyebabkan tujuan dalam pembelajaran menjadi tidak tercapai. Oleh karena itu, guru senantiasa menggunakan media pembelajaran (Noviza,2013:4).

Pemilihan media pembelajaran dapat membantu proses interaksi antara guru dan siswa pada saat kegiatan belajar mengajar. Dari berbagai media yang ada, guru dapat memanfaatkan media yang ada disekitarnya. Keberhasilan dunia pendidikan adalah proses belajar mengajar yang dapat mencapai tujuan pendidikan yang sebenarnya, sehingga pemanfaatan media juga menjadi salah satu unsur penting dalam mencapai tujuan pendidikan.

Televisi merupakan media yang menyampaikan pesan-pesan pembelajaran secara audio visual dengan disertai unsur gerak. Televisi dapat menjadi pilihan untuk menyampaikan materi pembelajaran. Media ini akan menjadi menarik dan selalu siap diterima penonton dengan acara-acara yang ditayangkan.

Melalui proses pembelajaran dengan menggunakan media televisi diharapkan suasana pembelajaran yang selama ini dianggap monoton menjadi lebih menarik minat siswa serta membawa siswa mampu menulis teks berita. Sehingga menggunakan media televisi akan ada hubungan timbal balik yang terjadi selama proses belajar mengajar.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul **“Pengaruh Media Televisi Tayangan “86” di Net Tv terhadap Kemampuan Menulis Teks Berita oleh Siswa Kelas VII SMP Muhammadiyah 3 Medan Tahun Pembelajaran 2017-2018”**.

B. Identifikasi Masalah

Banyak faktor yang menyebabkan siswa tidak mampu menulis teks berita, seperti media pembelajaran yang disusun guru kurang bervariasi. Padahal banyak media pembelajaran yang dapat digunakan oleh guru untuk meningkatkan kemampuan menulis teks berita seperti tayangan televisi, radio, kaset audio, buku pembelajaran. Di samping itu, faktor lain yang menyebabkan siswa tidak mampu menulis teks berita adalah siswa kurang berminat menulis teks berita. Hal ini

terlihat ketika disuruh menulis teks berita siswa tidak benar-benar menulis teks berita.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas terlihat banyak masalah yang berkaitan dengan kemampuan menulis berita. Karena masalah yang diidentifikasi terlalu banyak tidak mungkin penulis untuk meneliti seluruhnya. Untuk itu penelitian ini hanya dibatasi pada media televisi Tayangan “86” terhadap kemampuan menulis teks berita siswa kelas VII SMP Muhammadiyah 3 Medan Tahun Pembelajaran 2017-2018.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang dikemukakan sebelumnya, maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kemampuan menulis teks berita siswa kelas VII SMP Muhammadiyah 3 Medan tahun pembelajaran 2017-2018 sebelum menggunakan media televisi Tayangan “86” di Net Tv?
2. Bagaimana kemampuan menulis teks berita siswa kelas VII SMP Muhammadiyah 3 Medan tahun pembelajaran 2017-2018 setelah menggunakan media televisi Tayangan “86” di Net Tv?
3. Apakah ada pengaruh media televisi Tayangan “86” di Net Tv terhadap kemampuan menulis teks berita siswa kelas VII SMP Muhammadiyah 3 Medan tahun pembelajaran 2017-2018?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui kemampuan siswa kelas VII SMP Muhammadiyah 3 Medan tahun pembelajaran 2017-2018 dalam menulis teks berita sebelum menggunakan media televisi Tayangan “86” di Net Tv.
2. Untuk mengetahui kemampuan siswa kelas VII SMP Muhammadiyah 3 Medan tahun pembelajaran 2017-2018 dalam menulis teks berita setelah menggunakan media televisi Tayangan “86” di Net Tv.
3. Untuk mengetahui pengaruh penggunaan media televisi Tayangan “86” di Net Tv terhadap kemampuan menulis teks berita siswa kelas VII SMP Muhammadiyah 3 Medan tahun pembelajaran 2017-2018.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi institusi, sebagai bahan masukan bagi sekolah dalam usaha meningkatkan pembelajaran di sekolah.
2. Bagi guru, sebagai bahan masukan untuk meningkatkan kemampuan menulis teks berita dengan menggunakan media televisi tayangan yang tepat.
3. Bagi peneliti lain, sebagai pedoman dan bahan masukan bagi peneliti lain yang akan melakukan penelitian dengan permasalahan yang sama.

BAB II

KERANGKA TEORETIS

A. Kerangka Teoretis

Sejumlah teori yang berkaitan dengan pembahasan penelitian. Sebelum melakukan penelitian, data-data yang berkenaan dengan masalah yang akan diteliti haruslah dapat diketahui dengan benar dan tepat, karena data tersebut sangat berperan penting di dalam penyelesaian masalah. Penyelesaian akan dihasilkan setelah semua data diproses dengan benar.

Penelitian ini dilakukan merupakan landasan dalam mendekati permasalahan penelitian secara ilmiah. Kerangka teoritis merupakan sejumlah teori berkaitan dengan permasalahan penelitian. Teori-teori tersebut dijadikan sebagai landasan dan acuan dalam pembahasan masalah penelitian. Selain itu, perlu dilakukan pengajuan berbagai teori yang relevan dengan masalah yang diteliti. Tindakan berikut akan dijelaskan kerangka teoritis dari penelitian ini.

1. Hakikat Media Pembelajaran

Arsyad (2016 : 3) kata media berasal dari bahasa Latin *medium* yang secara arfiyah berarti ‘tengah’, ‘perantara’. Gerlach dan Ely (dalam Arsyad 2016:3) mengatakan bahwa media apabila dipahami secara garis besar adalah manusia, materi, atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap.

Gagne (dalam Manurung, dkk 2014:19) menyatakan bahwa media adalah berbagai jenis komponen dalam lingkungan siswa yang dapat merangsang siswa

untuk belajar. Heinich, dkk (dalam Jurnal Mahnun 2012:28) mengemukakan istilah medium sebagai perantara yang mengantarkan informasi antara sumber dan penerima. Jadi televisi, film, foto, radio, rekaman audio, gambar dan diproyeksikan, bahan-bahan cetakan, dan sejenisnya adalah media komunikasi.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan atau informasi dalam proses belajar mengajar sehingga dapat merangsang perhatian dan minat siswa dalam belajar.

Media pembelajaran dapat memberi manfaat dalam proses belajar siswa. Menurut Sudjana dan Rivai (dalam Arsyad 2016:28), manfaat media pembelajaran dalam proses belajar siswa adalah sebagai berikut:

- 1) Pembelajaran akan lebih menarik perhatian siswa sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar;
- 2) Bahan pembelajaran akan lebih jelas maknanya sehingga dapat lebih dipahami oleh siswa dan memungkinkannya menguasai dan mencapai tujuan pembelajaran;
- 3) Metode mengajar akan lebih bervariasi, tidak semata-mata komunikasi verbal melalui penuturan kata-kata oleh guru, sehingga siswa tidak bosan dan guru tidak kehabisan tenaga, apabila kalau guru mengajar pada setiap jam pelajaran;
- 4) Siswa dapat lebih banyak melakukan kegiatan belajar sebab tidak hanya mendengarkan uraian guru, tetapi juga aktivitas lain seperti mengamati, melakukan, mendemonstrasikan, memerankan, dan lain-lain.

Menurut Kemp dan Dayton (dalam Manurung, dkk 2013:38-40), mengidentifikasi beberapa manfaat media dalam pembelajaran, yaitu:

1. Penyampaian materi dapat diseragamkan.
2. Proses pembelajaran menjadi lebih jelas dan menarik
3. Proses pembelajaran menjadi lebih interaktif.
4. Efisiensi dalam waktu dan tenaga.
5. Meningkatkan kualitas hasil belajar siswa.
6. Media memungkinkan proses pembelajaran dapat dilakukan di mana saja dan kapan saja.
7. Media dapat menumbuhkan sikap positif siswa terhadap materi dan proses belajar dengan media, proses pembelajaran menjadi lebih menarik sehingga mendorong siswa untuk mencintai ilmu pengetahuan dan gemar mencari sendiri sumber ilmu pengetahuan.

Selain manfaat yang dikemukakan di atas, media pembelajaran memiliki beberapa jenis (dalam JurnalPurwono, dkk 2014:129-130), yaitu:

1) Teknologi Cetak

Teknologi cetak adalah cara untuk menghasilkan atau menyampaikan materi melalui proses percetakan mekanis atau fotografis, seperti buku dan materi visual statis.

2) Teknologi Audio-visual

Teknologi Audio-visual adalah cara menghasilkan atau menyampaikan materi dengan menggunakan mesin-mesin mekanis dan elektronik untuk menyajikan pesan-pesan audio dan visual.

3) Teknologi Berbasis Komputer

Teknologi berbasis komputer merupakan cara menghasilkan atau menyampaikan materi dengan menggunakan sumber-sumber yang berbasis mikro-prosesor.

4) Teknologi Gabungan

Teknologi gabungan adalah cara untuk menghasilkan dan menyampaikan materi yang menggabungkan pemakaian beberapa bentuk media yang dikendalikan oleh komputer.

Menurut Manurung, dkk (2013:42-43) dengan menganalisis melalui bentuk dan cara penyajiannya maka format klasifikasi media adalah sebagai berikut:

1. Grafis, bahan cetak, dan gambar diam,
2. Media proyeksi diam,
3. Media audio,
4. Media gambar hidup,
5. Media televisi, dan
6. Media multimedia.

Henick dkk (dalam Manurung, dkk 2013:44) membuat klasifikasi media yang lebih sederhana sebagai berikut:

1. Media yang tidak diproyeksikan,
2. Media yang diproyeksikan,
3. Media audio,
4. Media video,

5. Media berbasis komputer, dan
6. Multimedia kit.

Pemilihan media juga disesuaikan dengan kebutuhan dan pencapaian tujuan pembelajaran. Jika tidak sesuai dengan kebutuhan dan pencapaian tujuan pembelajaran, maka media tersebut tidak bisa digunakan. Kriteria yang harus dipertimbangkan dalam pemilihan media pembelajaran menurut Manurung, dkk (2013:31-33), yaitu:

1. Tujuan pembelajaran,
2. Sasaran didik,
3. Karakteristik media yang bersangkutan,
4. Waktu penggunaan,
5. Biaya,
6. Ketersediaan dan kelengkapan alat,
7. Konteks penggunaan.

Menurut Raharjo (dalam Jurnal Mahnun 2012:30) media dibedakan menjadi dua macam menurut kriteria aksesibilitasnya, yaitu:

- a) Media yang dimanfaatkan (media by utilization), artinya media yang biasanya dibuat untuk kepentingan komersial yang terdapat di pasar bebas. Dalam hal ini guru, tinggal memilih dan memanfaatkannya, walaupun harus mengeluarkan sejumlah biaya.
- b) Media yang dirancang (media by design) yang harus dikembangkan sendiri. Dalam hal itu, guru dituntut untuk mampu merancang dan mengembang

sendiri media tersebut sesuai dengan sarana dan kelengkapan yang dimilikinya.

Pendapat lain para ahli menyatakan bahwa pembagian kriteria pemilihan media menurut Ambiyar (dalam Jurnal Mahnun 2012:30)

- 1) Kelayakan praktis, dalam praktek pemilihan media sering dilakukan atas dasar praktis yaitu: pertama familiaritas dosen dengan jenis media, kedua kesediaan media setempat, ketiga ketersediaan waktu untuk mempersiapkan, keempat ketersediaan sarana dan pendukung.
- 2) Kelayakan teknis, pemilihan harus memenuhi persyaratan kualitatif (kualitas) atau dapat tidaknya media merangsang dan mendukung proses belajar siswa. Ada dua macam kualitas yang dipertimbangkan yaitu:
 - a) Kualitas pesan (kurikulum), dinilai menurut; pertama relevansi dengan tujuan/sasaran belajar, kedua kejelasan struktur pengajaran, ketiga kemudahan untuk dicerna/dipahami dan keempat sistematika yang logis.
 - b) Kualitas visual, yaitu mengikuti prinsip-prinsip visualisasi, prinsip ini menjadi dasar desain atau layout visual.
- 3) Kelayakan biaya, mengapa harus pilih yang mahal bila sama efektifnya.

Menurut Arsyad (2016:74-76) ada beberapa kriteria yang patut diperhatikan dalam memilih media, yaitu:

- 1) Sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.
- 2) Tepat untuk mendukung isi pelajaran yang sifatnya fakta, konsep, prinsip, atau generalisasi.
- 3) Praktis, luwes, dan bertahan.

- 4) Guru trampil menggunakannya.
- 5) Pengelompokan sasaran.
- 6) Mutu teknis.

Menurut Mahnun (2012:31) dari beberapa kriteria atau langkah-langkah pemilihan media yang dikemukakan di atas, maka dapat disimpulkan beberapa pertimbangan yang perlu dilakukan oleh guru untuk memilih media yaitu: a) pertimbangan siswa, b) pertimbangan tujuan pembelajaran, c) pertimbangan startegi pembelajaran, d) pertimbangan kemampuan dalam merancang dan menggunakan media, e) pertimbangan biaya, f) pertimbangan sarana dan prasarana, dan h) pertimbangan efesiensi dan efektifitas.

Salah satu media televisi yang dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis teks berita adalah media tayangan “86” di Net Tv (<http://m.youtube.com/watch?v=GvPyZAXDmNY>). Tayangan “86” kira-kira di awal bulan tahun 2015, terdapat stasiun televisi yang menayangkan tentang aktivitas sehari-hari yang dilakukan oleh anggota kepolisian. Program acara ini merupakan program *reality show* yang tergolong baru dan fresh dibandingkan acara televisi yang lainnya. Ditengah maraknya program televisi menayangkan *reality show* yang benuansa mistis dan *reality show* yang mengundang sensualitas, program acara “86” ini membawa nafas baru dan bagi penikmat acara *reality show*.

Aktivitas yang ditayangkan pun mengundang banyak penonton untuk ikut merasakan ketegangan anggota Polri dalam melaksanakan tugasnya. Mulai dari penggerebekan gembong narkoba, bandar judi, bandar miras, orang yang diduga

teroris, kafe esek-esek atau warung remang-remang, pelajar yang hendak tawuran, sampai pada aktivitas pemeriksaan STNK dan patroli ketertiban jalan raya, serta begal.

Dari tayangan peristiwa yang ditayangkan, beragam ekspresi yang muncul dari anggota Polri dan para pelanggar. Terdapat tersangka yang menunjukkan ekspresi marah, protes keras karena tidak terima, malu karena telah melanggar, takut jika dimasukkan penjara, hingga menangis. Tidak cukup menayangkan sisi disiplin Polri dalam menegakkan hukum, tetapi juga menayangkan pada sisi manusiawinya. Sisi manusiawi yang ditampilkan seperti bagaimana anggota Polri dalam memberikan kasih sayang pada keluarganya.

Tayangan televisi adalah media komunikasi massa yang menyampaikan informasi secara audio visual atau dalam bentuk suara dan gambar secara berkesinambungan (dalam Jural Sulisty 2015:4). Kata televisi merupakan gabungan dari Bahasa Yunani yaitu tele yang artinya jauh dari bahasa latin yaitu visio yang artinya penglihatan. Sehingga televisi dapat diartikan sebagai alat komunikasi jarak jauh yang menggunakan media visual/penglihatan (dalam Jurnal Sulisty 2015:2).

Arsyad (2016:51) televisi adalah sistem elektronik yang mengirimkan gambar diam dan gambar hidup bersama suara melalui kabel atau ruang. Menurut Lubis,dkk (2011:144) televisi adalah salah satu jenis dan bentuk media massa yang paling canggih dilihat dari sisi teknologi yang digunakan, dan paling mahal dilihat dari segi investasi yang ditanamkan.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan televisi adalah sistem elektronik yang mengirimkan gambar diam dan gambar hidup bersama suara melalui kabel atau ruang.

Media televisi mempunyai kelebihan dan kekurangan dalam pembelajaran menurut Arsyad (2016:53), kelebihan media televisi sebagai berikut:

- 1) Televisi dapat memancarkan berbagai jenis bahan audio-visual termasuk gambar diam, film, objek, specimen, dan drama.
- 2) Televisi bisa menyajikan model dan contoh-contoh yang baik bagi siswa.
- 3) Televisi dapat membawa dunia nyata ke rumah dan ke kelas-kelas, seperti orang, tempat-tempat, dan peristiwa-peristiwa, melalui penyiaran langsung atau rekaman.
- 4) Televisi dapat memberikan kepada siswa peluang untuk melihat dan mendengar diri sendiri.
- 5) Televisi dapat menyajikan program-program yang dapat dipahami oleh siswa dengan usia dan tingkatan pendidikan yang berbeda-beda.
- 6) Televisi dapat menyajikan visual dan suara yang amat sulit diperoleh pada dunia nyata, misalnya ekspresi wajah, dental operation, dan lain-lain.
- 7) Televisi dapat menghemat waktu guru dan siswa, misalnya dengan merekam siaran pelajaran yang disajikan dapat diputar ulang jika diperlukan tanpa harus melakukan proses itu kembali. Di samping itu, televisi merupakan cara yang ekonomis untuk menjangkau sejumlah besar siswa pada lokasi yang berbeda-beda untuk penyajian yang bersamaan.

Menurut Arsyad (2016:53-54), kekurangan media televisi sebagai berikut:

- 1) Televisi hanya mampu menyajikan komunikasi satu arah.
- 2) Televisi pada saat disiarkan akan berjalan terus dan tidak ada kesempatan untuk memahami pesan-pesannya sesuai dengan kemampuan individual siswa.
- 3) Guru tidak memiliki kesempatan untuk merevisi film sebelum disiarkan.
- 4) Layar pesawat televisi tidak mampu menjangkau kelas besar sehingga sulit bagi semua siswa untuk melihat secara rinci gambar yang disiarkan.
- 5) Kekhawatiran muncul bahwa siswa tidak memiliki hubungan pribadi dengan guru, dan siswa bisa jadi bersikap pasif selama penayangan.

Media tayangan televisi keberadaan media dapat mengatasi berbagai kendala seperti keterbatasan ruang dan waktu serta daya indera. Tidak hanya itu, bahkan sikap pasif dari peserta didik dapat teratasi, serta penyampaian pembelajaran seperti tayangan “86” dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis teks berita karena tayangannya inspiratif sehingga memudahkan siswa dalam memahaminya.

2. Hakikat Kemampuan Menulis Teks Berita

Menurut Dalman (2015:3) menulis merupakan suatu kegiatan komunikasi berupa penyampaian pesan (informasi) secara tertulis kepada pihak lain dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat atau medianya. Menulis

merupakan sebuah proses kreatif menuangkan gagasan dalam bentuk bahasa tulis dalam tujuannya, misalnya memberitahu, meyakinkan, atau menghibur.

Pengertian menulis menurut Suparno dan Yunus (dalam Dalman 2015:4) menulis merupakan suatu kegiatan penyampaian pesan (komunikasi) dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat atau medianya. Dalman (2015:5) menulis dapat didefinisikan sebagai suatu kegiatan penyampaian pesan (komunikasi) dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat medianya.

Berdasarkan uraian diatas, menulis adalah proses penyampaian pikiran melalui proses kreatif yang menghasilkan sebuah karangan atau tulisan dalam tujuannya untuk memberitahu, meyakinkan dan menghibur.

Menurut Bleyer (dalam Barus 2010:26) berita adalah suatu kejadian aktual yang diperoleh wartawan untuk dimuat dalam surat kabar karena menarik atau mempunyai makna bagi pembaca. Menurut Kusumaningrat (dalam Jurnal Mardiah,dkk 2013:3) berita adalah informasi aktual tentang fakta dan opini yang menarik perhatian orang. Berita juga dapat diartikan sebagai laporan atau pemberitahuan yang aktual atau dapat juga dikatakan sebagai kabar, pengumuman tentang suatu peristiwa atau kejadian yang disampaikan melalui orang lain baik secara lisan atau tulisan.

Bardasarkan uraian diatas, berita adalah informasi aktual tentang fakta dan opini mengenai kejadian atau peristiwa yang menarik perhatian umum atau memiliki nilai yang dianggap penting bagi sejumlah besar pembaca, pendengar, maupun penonton yang disampaikan melalui orang lain baik secara lisan, maupun tulisan.

Dalam menulis teks berita harus memiliki unsur-unsur yang harus dipenuhi menurut Barus (2010:36), unsur pokok yang harus ada yakni 5W+1H. Berikut adalah penjelasannya:

- 1) *Who*, berita harus mengandung unsur “siapa”. Ini dapat ditarik ekuivalensinya dengan unsur *prominence*, harus menyebutkan sumber yang jelas. Dengan kata lain, berita harus mempunyai sumber yang jelas. Jadi, disini penekanannya adalah sumber berita itu. “Siapa” bisa mengacu pada individu, kelompok, atau lembaga. Tidak diperbolehkan membuat berita yang tidak jelas sumbernya. Sebuah berita yang tidak jelas sumbernya akan diragukan kebenaran, kecermatan, dan ketelitiannya.
- 2) *What*, setelah mengetahui sumber berita, selanjutnya penting untuk mengetahui “apa” yang dikatakannya; *who to say what*. Dengan kata lain, “apa” adalah mencari tahu hal yang menjadi topik berita tersebut. Jika menyangkut suatu peristiwa atau kejadian, yang menjadi “apa” adalah kejadian atau peristiwa itu.
- 3) *Where*, berita juga harus menunjuk pada tempat kejadian, “di mana” terjadinya peristiwa atau fakta itu. Ini merupakan bagian dari unsur “jarak” (*proximity*) jika kita rujuk pada MacDougall. Jadi, “di mana” meyangkut tentang masalah jauh dekatnya jarak peristiwa dalam arti geografis ataupun batin/emosional.
- 4) *When*, unsur penting berikutnya yang harus dikandung sebuah berita adalah “kapan” terjadinya peristiwa tersebut. Unsur “kapan” inilah yang juga dimaksudkan dengan unsur baru terjadinya (*timeliness*) demi mengejar aktualitas seperti yang dipersyaratkan oleh MacDougall.

- 5) *Why*, kelengkapan unsur sebuah berita harus dapat menjelaskan “mengapa” peristiwa itu sampai terjadi. Hal ini berkaitan dengan tujuan untuk memenuhi rasa ingin tahu pembaca mengenai penyebab terjadinya suatu peristiwa. Peristiwa itu tidak pernah terjadi begitu saja dan selalu punya alasan mengapa bisa terjadi. Alasan mengapa sampai terjadi juga perlu disampaikan atau dijelaskan kepada pembaca demi memenuhi rasa ingin tahunya.
- 6) *How*, “bagaimana” terjadinya suatu peristiwa juga sangat dinantikan oleh pembaca. Masyarakat yang sudah mengetahui mengapa suatu peristiwa terjadi tentu akan menuntut lebih jauh tentang “bagaimana” persisnya peristiwa itu terjadi. Keingintahuan mengenai “bagaimana terjadinya” ini bisa mencakup gabungan unsur-unsur berita lainnya seperti daya tariknya, cuatannya, akibat yang ditimbulkannya, kedekatan emosi, dan bahkan kehangatannya dengan pengalaman pribadi atau kelompok yang mengetahui berita dimaksud.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa dalam menulis berita harus memenuhi unsur 5W+1H. Selain itu, berita juga harus memenuhi unsur kelayakan berita yaitu penting, besar, keberwaktuan, kedekatan, ketenaran, dan manusiawi.

Untuk dapat mengenal informasi, dibutuhkan upaya menuntun kemana dan bagaimana memperoleh fakta yang diperlukan. Informasi yang diperlukan itu ditentukan oleh jenis berita menurut Barus (2010:39), macam atau jenis berita dapat dibagi berdasarkan tiga hal, yaitu:

- 1) Berdasarkan sifat kejadian, berita dapat dibagi menjadi dua hal pokok, yaitu berita yang dapat diduga, berita yang tidak dapat diduga.

- 2) Berdasarkan jarak geografis, tentang masalah jarak (*proximity*) yang tidak semata-mata hanya dari segi geografis, tetapi juga dari segi emosional, batin, dan minat perhatian. Pembagian jenis berita berdasarkan jarak geografis ini meliputi jenis berita lokal, regional, nasional, dan internasional.
- 3) Berdasarkan persoalan, didasarkan pada topik masalah mencakup berbagai bidang yang sangat kompleks. Secara besarnya bisa dikelompokkan menjadi berita politik, ekonomi, sosial budaya, hukum, olahraga, militer, kriminal, atau kejahatan, dan sebagainya. Beberapa bidang yang menyangkut berita dilihat dari segi persoalan sebagai gambaran tentang luasnya bidang-bidang pemberitaan dan sumber-sumber yang harus diliput oleh seorang wartawan, yaitu:
 - a) Politik

Berita politik adalah berita yang menyangkut kegiatan politik atau peristiwa di sekitar masalah-masalah ketatanegaraan dan segala hal yang berhubungan dengan urusan pemerintah dan negara.
 - b) Ekonomi

Selain berita politik, asalah ekonomi juga memiliki pengaruh besar terhadap kehidupan kita, masalah ekonomi sering kali memberi dampak nyata bagi kehidupan manusia. Kenaikan harga barang pokok, misalnya dapat langsung memukul pembaca dan tentu saja perubahan seputar kenaikan tersebut menjadi bahan berita yang menarik perhatian pembaca.
 - c) Hukum dan peradilan

Berita-berita hukum dan peradilan secara relatif menempati urutan ketiga setelah politik dan ekonomi dalam mengisi lembaran depan sebuah surat kabar jika kita mengukur dari frekuensi kemunculannya. Berita peradilan dan hukum menjadi penting karena mengandung elemen konflik di dalamnya.

d) Kriminal

Sama halnya dengan kasus peradilan, kriminalitas juga dianggap sebagai peristiwa yang menarik karena pada dasarnya manusia ingin hidup dalam suasana tentram. Oleh sebab itu, peristiwa kriminal sendiri mengundang daya tarik karena mengandung ancaman. Peristiwa perampokan, pemerkosaan, pembunuhan, pembajakan, terorisme, atau narkoba selalu menarik perhatian pembaca.

e) Kecelakaan

Berita kecelakaan mencakup bencana alam seperti gempa bumi, gunung meletus, tsunami, angin topan, banjir, tanah longsor; kecelakaan lalu lintas seperti, lalu lintas darat, udara, dan laut, atau kebakaran yang dapat menelan korban, baik nyawa maupun harta benda.

f) Seni dan budaya

Berita-berita seni budaya menarik karena dapat memperhalus pekerti misalnya, berita pagelaran seni tari, pameran lukisan, patung, pertunjukan drama, film, pagelaran musik, dialog atau diskusi seni dan budaya, seminar, kongres kebudayaan, rubrik sastra, resensi novel, esai-esai tentang seni dan budaya, dan sebagainya.

g) Ilmu pengetahuan dan teknologi (Iptek)

Berita ilmu pengetahuan berkaitan dengan penemuan-penemuan baru, inovasi, teori baru, hasil survey, laporan hasil penelitian, perkembangan teknologi, dan lingkungan hidup.

h) Olahraga

Berita olahraga meliputi seluruh kegiatan olahraga termasuk cabang-cabang olahraga seperti atletik, renang, senam, balap sepeda, balap mobil/motor, tinju, gulat, renang, yudo, karate, silat, tennis, bulu tangkis, bola, polo air, golf, tenis meja, dan sebagainya, baik yang berskala local, regional, nasional, maupun internasional.

Pada laman Ngelmu.id berita yang baik memiliki ciri-ciri, yaitu:

1) Menarik perhatian

Berita harus dapat menarik perhatian, salah satu tujuannya supaya dapat menarik perhatian.

2) Terkini atau aktual

Jadi berita harus berisi informasi atau peristiwa terbaru atau yang masih hangat di perbincangkan.

3) Dipercaya

Isi berita harus dapat dipercaya, itulah mengapa berita harus sesuai fakta jadi jangan mengada-ngada.

4) Jelas dan menggunakan kalimat yang sederhana

Isi berita yang baik yaitu harus jelas jangan berbelit-belit dan kalimat yang digunakannya harus yang sederhana supaya mudah dimengerti.

Kelayakan sebuah berita bagaimana seorang sastrawan menemukan gagasan untuk menciptakan sebuah teks pemberitaan yang efektif dan efisien. Sehingga gagasan utama dalam berita disebut dengan terasyang merupakan terjemahan dari kata *lead* (Inggris) merupakan bagian penting dari berita, yaitu bagian pembuka yang juga berfungsi sebagai pokok berita atau bagian inti dari berita (Barus, 2010: 69).

Pemecahan 5W+1H dalam menulis berita bagian dari penataan teras, bukan hanya manusia yang mengalami nasib bahwa berita juga mengalami nasib bahwa keberhasilan dalam menulis berita harus mampu menarik perhatian pembaca, maka dari itu bentuk pilihan terasnya karena pilihan berita yang disajikan untuk pembaca semakin beragam. Sehingga dalam penulisan berita dibutuhkan teknik penulisan teras dengan menggunakan unsur yang ada dalam formula 5W+1H.

B. Kerangka Konseptual

Masih terlihat kurangnya minat menulis siswa khususnya menulis teks berita karena siswa kurang tertarik dan objek yang disajikan guru kurang menarik. Sehingga siswa tidak paham dengan materi yang disampaikan gurunya. Hal ini membuat siswa malas untuk menulis teks berita dan menganggap pelajaran menulis adalah pelajaran yang sangat membosankan.

Keberhasilan peserta didik ditentukan oleh banyak faktor, salah satunya adalah guru. Guru mempunyai peranan yang penting dalam pencapaian tujuan pembelajaran, karena guru merupakan sebagai ujung tombak dalam merancang strategi pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan bagi peserta didik.

Melalui media televisi tayangan “86” siswa dituntut mampu meningkatkan menulis teks berita dan siswa lebih mudah dalam menulis. Dengan melihat televisi tayangan “86” di Net Tv, siswa mendapat inspirasi, ide, sehingga siswa lebih bersemangat dan termotivasi dalam menulis.

C. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kerangka teori dan kerangka konseptual di atas hipotesis penelitian ini adalah terdapat pengaruh media televisi Tayangan “86” di Net Tv terhadap kemampuan menulis teks berita oleh siswa kelas VII SMP Muhammadiyah 3 Medan Tahun Pembelajaran 2017-2018.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di SMP Muhammadiyah 3 Tanjung Sari Medan. Penulis memilih lokasi tersebut dengan beberapa pertimbangan sebagai berikut:

- a. Sepengetahuan penulis masalah yang diteliti ini belum pernah diteliti di sekolah tersebut.
- b. Jumlah siswa di sekolah SMP Muhammadiyah 3 Medan cukup memadai untuk dijadikan penelitian.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilaksanakan selama 6 bulan, yaitu dimulai pada bulan Juni 2018 sampai dengan bulan November 2018. Adapun rencana penelitian dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.1
Rincian Waktu Penelitian

No.	Kegiatan	Bulan / Minggu																							
		Juni				Juli				Agustus				September				Oktober				November			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Pengajuan Judul																								
2.	Penulisan Proposal																								
3.	Bimbingan Proposal																								
4.	Seminar Proposal																								
5.	Perbaikan Proposal																								
6.	Surat Izin Penelitian																								
7.	Pengumpulan Data																								
8.	Analisis Data Penelitian																								
9.	Penulisan Skripsi																								
10.	Bimbingan Skripsi																								
11.	Sidang Meja Hijau																								

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi penelitian ialah siswa kelas VII SMP Muhammadiyah 3 Medan Tahun Pembelajaran 2017-2018 yang berjumlah 205 orang yang terdiri atas 6 kelas, sebagaimana terlihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 3.2
Populasi Penelitian Siswa Kelas VII SMP Muhammadiyah 3 Medan
Tahun Pembelajaran 2017-2018

No.	Kelas	Jumlah Siswa
1	VII-A Plus	29 siswa
2	VII-B Plus	29 siswa
3	VII- A Reguler	37 siswa
4	VII-B Reguler	36 siswa
5	VII-C Reguler	36 siswa
6	VII-D Reguler	38 siswa
Jumlah		205 siswa

2. Sampel

Sampel penelitian ini adalah siswa kelas VII A Reguler. Pengambilan sampel tidak dilakukan secara random karena menurut Sugiono (2012:118), “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Penelitian ini termasuk penelitian yang belum sungguh-sungguh sehingga peneliti bebas menentukan kelas eksperimen tanpa melakukan random dalam pengambilan sampel.

C. Metode Penelitian

Metode penelitian ini merupakan salah satu cara dalam mengumpulkan data untuk membantu memecahkan masalah. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen dan bentuk desain yang digunakan adalah *one group pretest posttest desain*, seperti terdapat pada tabel di bawah ini.

Tabel 3.3

Desain Penelitian *One Group Pre-test dan Post-test Desain*

Kelas	Pre-test	Perlakuan	Post-test
Eksperimen	O ₁	X	O ₂

Keterangan :

O₁ = Nilai Pre-test (sebelum menggunakan media tayangan)

X = Perlakuan (treatment) dengan media tayangan “86” di Net Tv

O₂ = Nilai Post-test (sesudah menggunakan media tayangan)

Tabel 3.4
Langkah-Langkah Eksperimen dalam Bentuk *One Group Pretest Posttest*
Design

Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
<p>Pertemuan Pertama</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengucapkan salam kepada siswa 2. Guru mengabsen/menanyakan kehadiran siswa 3. Guru bertanya mengenai kabar siswa dan memberikan motivasi kepada siswa 4. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dilaksanakan 5. Guru memberikan pretes 	40
<p>Pertemuan Kedua</p> <p style="padding-left: 20px;">a. Kegiatan Awal</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengucapkan salam kepada siswa. 2. Guru mengabsen/menanyakan kehadiran siswa. 3. Guru bertanya mengenai kabar siswa dan memberikan motivasi kepada siswa. 4. Guru membahas sekilas tentang pelajaran yang telah dipelajari. 5. Guru memberi kaitan tentang pelajaran yang telah dipelajari dengan yang akan dipelajari. 	5

<p>6. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dilaksanakan.</p> <p>b. Kegiatan Inti</p> <p>Eksplorasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa diberikan pemahaman mengenai teks berita mengenai kejadian yang telah terjadi. 2. Siswa mengamati contoh teks berita yang disampaikan oleh guru 3. Siswa menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru mengenai apa yang dilihat dari pemaparan contoh dari guru. <p>Elaborasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 4. Siswa diberikan tayangan berita kriminal oleh guru dari infokus sesuai waktu yang ditentukan oleh guru. 5. Siswa disuruh membuat teks berita sesuai dengan yang telah guru arahkan dari berita yang telah ditonton. 6. Dengan sikap tanggung jawab siswa mengerjakan tugas teks berita tersebut secara masing-masing sesuai waktu yang telah disetujui bersama antar guru dan siswa 7. Setelah selesai siswa mengumpulkan hasil tugas teks berita, kemudian guru memanggil salah satu nama yang teks beritanya memenuhi kriteria penilaian ke depan kelas 8. Siswa lainnya memberikan kritik dan saran terhadap siswa 	40
---	----

<p>yang membacakan teks berita di depan kelas.</p> <p>9. Guru dan siswa membahas hasilnya bersama-sama.</p> <p>Konfirmasi</p> <p>10. Siswa dan guru saling mengidentifikasi hal-hal yang menjadi hambatan yang dialami dalam membuat teks berita tersebut.</p> <p>11. Siswa mendengarkan penguatan kembali yang dilakukan oleh guru dari pernyataan kesulitan yang siswa alami.</p> <p>12. Guru memberikan hadiah kepada siswa yang teks beritanya memenuhi kriteria.</p> <p>13. Guru memberikan postes.</p> <p>c. Kegiatan Penutup</p> <p>1. Siswa bersama guru menyimpulkan hasil pembelajaran hari ini.</p> <p>2. Siswa bersama refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilakukan.</p> <p>3. Siswa menyimak informasi mengenai rencana tindak lanjut pembelajaran</p> <p>4. Siswa membacakan doa bersama selesai belajar.</p>	<p>5</p>
--	----------

D. Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini ada dua variable yaitu:

1. Variabel Bebas (X_1) : Kemampuan menulis teks berita sebelum menggunakan media Tayangan “86” di Net Tv.
2. Variabel Terikat (X_2) : Kemampuan menulis teks berita sesudah menggunakan media Tayangan “86” di Net Tv.

E. Definisi Operasional

Definisi operasional variable penelitian ini sangat diperlukan untuk memperjelas permasalahan yang dibahas serta menghindari terjadinya kesalahpahaman. Ada dua variable penelitian ini, yaitu *pengaruh media televisi Tayangan “86” di Net Tv terhadap kemampuan menulis teks berita.*

1. Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan atau informasi dalam proses belajar mengajar sehingga dapat merangsang perhatian dan minat siswa dalam belajar.
2. Menulis merupakan suatu kegiatan penyampaian pesan (komunikasi) dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat atau mediana.
3. Berita adalah informasi aktual tentang fakta dan opini mengenai kejadian atau peristiwa yang menarik perhatian umum atau memiliki nilai yang dianggap penting bagi sejumlah besar pembaca, pendengar, maupun penonton yang disampaikan melalui orang lain baik secara lisan ,maupun tulisan.

F. Instrumen Penelitian

Menurut Sugiono (2012:305), instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Arikunto (2013:203), instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa, instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Instrumen penelitian ini adalah tes esai yaitu menugaskan siswa untuk menulis teks berita.

Tabel 3.5

Kisi-Kisi Penilaian Tes Menulis Teks Berita

No.	Aspek Penilaian	Indikator	Skor
1.	Unsur-unsur berita	a. Isi berita lengkap (terdapat unsur 5W+1H).	3
		b. Isi berita mendekati lengkap (kurang lebih ada 4 unsur).	2
		c. Isi berita tidak lengkap (kurang dari 4 unsur).	1
2.	Ciri-ciri berita	a. Isi berita dapat menarik perhatian.	3
		b. Isi berita kurang menarik perhatian.	2

		c. Isi berita tidak menarik perhatian	1
3.	Kesesuaian judul	a. Judul dan isi sesuai dengan tema dan menarik untuk dibaca.	3
		b. Judul kurang sesuai dengan isi dan tema dan tidak menarik untuk dibaca.	2
		c. Judul tidak sesuai dengan isi dan tema dan tidak menarik untuk dibaca.	1
4.	Teknik Penulisan Teras Berita	a. Mampu menuangkan kalimat yang efektif dan efisien	3
		b. Kurang mampu menuangkan kalimat yang efektif dan efisien	2
		c. Tidak mampu menuangkan kalimat yang efektif dan efisien	1
5.	Tampilan Tulisan	a. Terbaca, sangat rapi, dan bersih dari coretan.	3
		b. Terbaca, rapi dan terdapat coretan.	2
		c. Terbaca, kurang rapi, dan terdapat coretan	1
		Jumlah	15

(Barus, 2010:36)

$$\text{Skor akhir} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Dibagi Skor Maksimal}} \times 100$$

Tabel 3.6
Kategori Penilaian

Kategori	Penilaian
80 – 100	Baik Sekali
66 – 79	Baik
56 – 65	Cukup
46 – 50	Kurang
0 – 45	Gagal

Sudijono (2011:35)

G. Teknik Analisis Data

Suatu penelitian dimulai dari melakukan pengumpulan data. Data ini kemudian dianalisis untuk mencari kesimpulan / pemecahan masalah yang menjadi titik akhir penelitian. Untuk menganalisis data penelitian ini menggunakan teknik dan langkah-langkah sebagai berikut.

1. Menyusun data pretes dan postes dalam bentuk tabel.
2. Menghitung nilai rata-rata skor dari variabel hasil pretest dan postes dengan menggunakan rumus :

$$M = \frac{\sum fx}{N}$$

Keterangan :

M : Rata-rata (*Mean*)

$\sum fx$: Jumlah perkalian frekuensi dengan variabel x

N : Jumlah sampel (Sudijono 2014:85)

3. Menghitung standar deviasi hasil pretest dan posttest dengan menggunakan rumus :

$$SD = \sqrt{\frac{\sum fx^2}{N}}$$

Keterangan :

SD : Standar Deviasi

$\sum fx^2$: Jumlah dari hasil perkalian antara frekuensi masing-masing interval dengan kuadrat jumlah frekuensi x^2

N : Jumlah Sampel (Sudijono 2014:157)

4. Mengidentifikasi tingkat kecenderungan data pretes dan postes
5. Menentukan t-hitung

Untuk menentukan t hitung digunakan rumus berikut:

$$T_{\text{hitung}} = \frac{\bar{D}}{\frac{SD}{\sqrt{n}}}$$

Keterangan :

T_{hitung} : Nilai yang dihitung

\bar{D} : Rata-rata selisih pengukuran 1 dan 2

SD : Standar Deviasi selisih pengukuran 1 dan 2

n : Jumlah Sampel

6. Melakukan pengujian hipotesis

Untuk menguji hipotesis penelitian ini dilakukan dengan cara membandingkan t_0 dengan t_{tabel} pada derajat kebebasan $N-1$ dan tingkat kepercayaan α 0,05 (5%). Dengan ketentuan tolak H_0 jika $t_0 > t_{tabel}$ dan H_a diterima atau H_0 diterima jika $t_0 < t_{tabel}$ dan H_a ditolak.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

Data yang dimaksud dalam penelitian ini adalah skor dari kelompok sampel yakni sebelum menggunakan media televis Tayangan “86” di Net Tv. Jumlah sampel sebanyak 37 siswa di kelas VII A Reguler SMP Muhammadiyah 3 Medan. Secara singkat dapat dinyatakan, hasil penelitian ini mengungkapkan informasi tentang skor total, skor tertinggi, skor terendah, mean, standar devisi dan standar eror. Keseluruhan data ditunjukkan pada uraian selanjutnya.

1. Kemampuan Siswa Menulis Teks Berita Sebelum Menggunakan Media Televisi Tayangan “86” di Net Tv

Berdasarkan hasil tes menulis teks berita yang dilakukan terhadap siswa kelas VII SMP Muhammadiyah 3 Medan Tahun Pembelajaran 2017-2018 sebelum menggunakan media televisi Tayangan “86” di Net Tv diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 4.1
Skor Kemampuan Menulis Teks Berita
Sebelum Menggunakan Media Televisi Tayangan “86” di Net Tv

No	Nama	Aspek Penilaian						
		Unsur- unsur Berita	Ciri-ciri Berita	Kesesuaian Judul	Teras Berita	Tampilan Tulisan	Skor	Skor Ideal
1	Aisyah Dara Puspita	3	2	2	2	2	11	73
2	Alvin Al Jihad	2	2	1	2	2	9	60
3	Alya Syahla Kamila	2	2	1	3	1	7	47
4	Amanda Karina	3	2	1	1	2	12	80
5	Amanda Pepiastri	2	1	2	3	2	10	67
6	Annisa	1	2	2	3	2	10	67
7	Annisa Nayara	2	2	1	1	2	8	53
8	Aura Nabila	2	2	3	2	2	11	73
9	Bunga Adelia	1	3	2	2	1	9	60
10	Devi Rahma Wati	2	2	1	1	2	8	53
11	Dinda Rahmania P	2	1	2	3	2	10	67
12	Diva Annisa	2	2	2	2	2	10	67

	Gultom							
13	Dwi Nurmala Kusuma	2	2	1	2	1	8	53
14	Dwi Utami Afifah	3	2	3	1	2	11	73
15	Dwi Widia Kasanah	2	2	1	1	1	7	47
16	Ellan Arya Al- Qohary	3	2	2	2	2	11	73
17	Fadlan Zaki Febrian	2	1	2	1	2	8	53
18	Fatya Hanifati Suri	2	1	2	1	1	7	47
19	Febri Khairani	2	2	1	1	2	8	53
20	M. Zaki Setiawan Sinaga	2	1	2	1	2	8	53
21	M. Fathin Raihan	2	1	1	1	1	6	40
22	Nabila Maszahra	2	2	2	1	2	9	60
23	Najwa Dwi Hidayat	2	2	2	1	1	7	47
24	Nur Aisyah	2	2	1	1	2	7	47
25	Nur Rahma Alyza	3	2	2	1	2	10	67
26	Nuraini Fadilah	2	1	1	1	1	6	40
27	Priti Pratiwi	2	2	1	1	2	8	53

28	Reza Mahendra	3	2	2	2	2	11	73
29	Ribi Natasia	2	2	1	1	1	7	47
30	Saharani Sari Dewi	2	1	2	1	2	8	53
31	Salsa Ananda Putri	2	2	2	1	2	9	60
32	Sarasbes Sembiring	2	1	1	1	1	6	40
33	Satria Syahputra	2	1	2	1	2	8	53
34	Sholih Albani	3	2	2	2	2	11	73
35	Siti Nurhafizhoh S.S	2	1	2	1	1	7	47
36	Syifa Nadhira Rizkia	2	2	1	1	2	8	53
37	Syifa Nur Fauziah	2	2	2	2	2	10	67
Jumlah								2139
Rata-rata								57.81

Berdasarkan table di atas, skor tertinggi kemampuan menulis teks berita siswa sebelum menggunakan media televisi Tayangan “86” di Net Tv adalah 80 dan terendah adalah 40.

2. Kemampuan Siswa Menulis Teks Berita Sesudah Menggunakan Media Televisi Tayangan “86” di Net Tv

Berdasarkan hasil menulis teks berita yang dilakukan terhadap 37 siswa kelas VII SMP Muhammadiyah 3 Medan Tahun Pembelajaran 2017-2018 sesudah menggunakan media televisi Tayangan “86” di Net Tv diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 4.2

Skor Kemampuan Menulis Teks Berita

Sesudah Menggunakan Media Televisi Tayangan “86” di Net Tv

No	Nama	Aspek Penilaian						
		Unsur- unsur Berita	Ciri-ciri Berita	Kesesuaian Judul	Teras Berita	Tampilan Tulisan	Skor	Skor Ideal
1	Aisyah Dara Puspita	3	3	3	2	3	14	93
2	Alvin Al Jihad	3	2	2	2	2	11	73
3	Alya Syahla Kamila	3	3	2	1	2	11	73
4	Amanda Karina	3	2	2	2	3	12	80
5	Amanda Pepiastri	3	3	2	2	3	13	87
6	Annisa	3	3	2	3	2	13	87
7	Annisa Nayara	3	2	2	3	2	12	80
8	Aura Nabila	3	2	2	2	2	11	73

9	Bunga Adelia	2	2	2	2	2	10	67
10	Devi Rahma Wati	3	2	2	3	2	12	80
11	Dinda Rahmania P	3	2	2	2	2	11	73
12	Diva Annisa. G	2	2	2	2	2	10	67
13	Dwi Nurmalia Kusuma	2	2	2	1	2	9	60
14	Dwi Utami Afifah	3	2	3	1	2	11	73
15	Dwi Widia Kasanah	3	2	2	1	2	10	67
16	Ellan Arya Al- Qohary	3	3	2	2	2	12	80
17	Fadlan Zaki Febrian	2	2	2	2	2	10	67
18	Fatya Hanifati Suri	2	2	2	2	2	10	67
19	Febri Khairani	3	2	2	2	2	11	73
20	M. Zaki Setiawan Sinaga	3	2	2	1	2	10	67
21	M. Fathin Raihan	2	2	2	1	2	9	60
22	Nabila Maszahra	3	3	2	2	2	12	80
23	Najwa Dwi Hidayat	2	2	2	2	2	10	67
24	Nur Aisyah	3	2	2	2	2	11	73

25	Nur Rahma Alyza	3	2	2	2	2	11	73
26	Nuraini Fadilah	2	2	2	1	2	9	60
27	Priti Pratiwi	3	2	2	2	2	11	73
28	Reza Mahendra	3	3	3	3	2	14	93
29	Ribi Natasia	2	2	2	2	2	10	67
30	Saharani Sari Dewi	3	2	2	2	2	11	73
31	Salsa Ananda Putri	3	3	2	2	2	12	80
32	Sarasbes Sembiring	2	2	2	1	2	9	60
33	Satria Syahputra	3	2	2	1	2	10	67
34	Sholih Albani	3	3	2	3	2	13	87
35	Siti Nurhafizhoh S.S	3	2	2	2	2	11	73
36	Syifa Nadhira Rizkia	2	2	2	2	2	10	67
37	Syifa Nur Fauziah	3	2	2	2	2	11	73
Jumlah								2713
Rata-rata								73,32

Berdasarkan table di atas, skor tertinggi kemampuan menulis teks berita siswa sesudah menggunakan media televis Tayangan “86” di Net Tv adalah 95 dan terendah adalah 60.

B. Pengolahan Data

Berdasarkan kemampuan menulis teks berita sebelum menggunakan media televisi Tayangan “86” di Net Tv dan sesudah menggunakan, maka selanjutnya menentukan Mean dan Standar Devisi kemampuan menulis teks berita.

1. Menentukan Mean dan Standar Devisi Kemampuan Menulis Teks Berita Sebelum Menggunakan Media Televisi Tayangan “86” di Net Tv.

Table 4.3

**Distribusi Frekuensi untuk Menghitung
Mean dan Standar Deviasi Variabel X_1**

X	F	FX	$X = x - \bar{x}$	x^2	fx^2
40	3	120	-17,81	317,19	951,57
47	7	329	-10,81	116,85	817,95
53	11	583	-4,81	23,13	254,43
60	4	240	2,19	4,79	19,16
67	6	402	9,19	84,45	506,7
73	5	365	15,19	230,73	16843,29
80	1	80	22,19	492,39	39391,2
	N=37	$\sum fx = 2139$			$\sum fx^2 = 58784,3$

Berdasarkan table di atas, langkah selanjutnya adalah menghitung mean dan standar deviasi, sebagaimana perhitungan berikut:

1) Mean

$$\begin{aligned} M &= \frac{\sum fX}{N} \\ &= \frac{2139}{37} \\ &= 57,81 \end{aligned}$$

2) Standar Deviasi

$$\begin{aligned} SD &= \sqrt{\frac{\sum fx^2}{N}} \\ &= \sqrt{\frac{58784,3}{37}} \\ &= \sqrt{1588,76} \\ &= 39,85 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan di atas, dapat diketahui nilai rata-rata (M) sebesar 57,81 dan standar deviasi (SD) sebesar 39,85.

**2. Menentukan Mean dan Standar Devisi Kemampuan Menulis Teks Berita
Sesudah Menggunakan Media Televisi Tayangan “86” di Net Tv.**

Table 4.4

**Distribusi Frekuensi untuk Menghitung
Mean dan Standar Deviasi Variabel X_2**

X	F	FX	X = x-\bar{x}	X²	Fx²
60	4	240	-13,32	177,42	709,68
67	10	670	-6,32	39,94	399,4
73	12	876	-0,32	0,10	1,2
80	6	480	6,68	44,62	267,72
87	3	261	13,68	187,14	561,42
93	2	186	19,68	387,30	774,6
	N=37	$\sum fx=2713$			$\sum fx^2=2714,02$

1) Mean

$$M = \frac{\sum fX}{N}$$

$$= \frac{2713}{37}$$

$$= 73,32$$

2) Standar Deviasi

$$\begin{aligned}
 SD &= \sqrt{\frac{\sum fx^2}{N}} \\
 &= \sqrt{\frac{2714,02}{37}} \\
 &= \sqrt{73,35} \\
 &= 8,56
 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan di atas, dapat diketahui nilai rata-rata (M) sebesar 73,32 dan standar deviasi (SD) sebesar 8,56.

C. Menentukan t-hitung

Dengan menggunakan rumus t-tes sampel berpasangan (*paired sample t-tes*), diperoleh:

Tabel 4.5**Perhitungan Statistik**

No	Sebelum (X_1)	Sesudah (X_2)	($X_2 - X_1$)	\bar{D}	(($X_2 - X_1$) - \bar{D})	(($X_2 - X_1$) - \bar{D}) ²
1	73	93	20		4,49	20,16
2	60	73	13		-2,51	6,30
3	47	73	26		10,49	110,04
4	80	80	0		-15,51	240,56

5	67	87	20		4,49	20,16
6	67	87	20		4,49	20,16
7	53	80	27		11,49	132,02
8	73	73	0		-15,51	240,56
9	60	67	7		-8,1	65,61
10	53	80	27		11,49	132,02
11	67	73	6		-9,51	90,44
12	67	67	0		-15,51	240,56
13	53	60	7		-8,1	65,61
14	73	73	0		-15,51	240,56
15	47	67	20		4,49	20,16
16	73	80	7		-8.1	65,61
17	53	67	14		-1,51	2,28
18	47	67	20		4.49	20,16
19	53	73	20		4,49	20,16
20	53	67	14		-1,51	2,28
21	40	60	20		4,49	20,16
22	60	80	20		4,49	20,16
23	47	67	20		4,49	20,16
24	47	73	26		10,49	110,04
25	67	73	6		-9,51	90,44
26	40	60	20		4,49	20,16

27	53	73	20		4,49	20,16
28	73	93	20	15,51	4,49	20,16
29	47	67	20		4,49	20,16
30	53	73	20		4,49	20,16
31	60	80	20		4,49	20,16
32	40	60	20		4,49	20,16
33	53	67	14		-1,51	2,28
34	73	87	14		-1,51	2,28
35	47	73	26		10,49	110,04
36	53	67	14		-1,51	2,28
37	67	73	6		-9,51	90,44
			574			

Dari table perhitungan diperoleh:

$$\bar{D} = \frac{574}{37}$$

$$= 15,51$$

$$\text{Varians } (S^2) = \frac{1}{n-1} \sum_{i=1}^n ((X2 - X1) - \bar{D})^2$$

$$= \frac{1}{37-1} (2364,81)$$

$$= \frac{1}{36} (2364,81)$$

$$= 65,68$$

$$\begin{aligned}
 S &= \sqrt{\text{Variansi}} \\
 &= \sqrt{65,68} \\
 &= 8,10 \\
 t &= \frac{\bar{D}}{\frac{SD}{\sqrt{n}}} \\
 &= \frac{15,51}{\frac{8,10}{\sqrt{37}}} \\
 &= 11,64
 \end{aligned}$$

Setelah t_{hitung} diketahui, selanjutnya dikonsultasikan dengan tabel t pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dengan dk $N_1 - 1 = 36$ didapat $t_{\text{tabel}} = 1,68$. Karena $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ yaitu $11,64 > 1,68$ maka hipotesis dapat terbukti kebenarannya dan diterima. Hal ini berarti terdapat pengaruh media televisi Tayangan “86” di Net Tv terhadap kemampuan menulis teks berita kelas VII SMP Muhammadiyah 3 Medan tahun pembelajaran 2017-2018. Dengan demikian, hipotesis terbukti kebenarannya.

D. Diskusi Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Hartati (2015:139) kemampuan menulis teks berita sebelum menggunakan media hanya memperoleh nilai rata-rata 56,25 dengan kategori kurang dan kemampuan menulis teks berita sesudah menggunakan media memperoleh nilai rata-rata 77,89 dengan kategori baik.

Hasil penelitian Noviza (2013:71-74) menyatakan kemampuan menulis teks berita sebelum menggunakan media rekaman wawancara memperoleh nilai rata-rata 58,16 dengan kategori cukup. Kemampuan menulis teks berita sesudah menggunakan media wawancara memperoleh nilai rata-rata 69,77 dengan kategori baik.

Dari hasil penelitian penulis kemampuan menulis teks berita sebelum menggunakan media televisi Tayangan “86” di Net Tv dengan nilai rata-rata 57,81 termasuk dalam kategori cukup yang berada pada nilai tertinggi 80 dan nilai terendah 40. Sedangkan kemampuan menulis teks berita sesudah menggunakan media televisi Tayangan “86” di Net Tv dengan nilai rata-rata 73,32 termasuk dalam kategori baik yang berada pada nilai tertinggi adalah 93 dan nilai terendah 60.

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan dengan menggunakan media televisi Tayangan “86” di Net Tv terlihat bahwa siswa lebih mudah menuliskan teks berita, sedangkan siswa diajarkan dengan tidak menggunakan media televisi terlihat sulit untuk menuliskan teks berita.

E. Keterbatasan Penelitian

Pada umumnya yang menjadi sumber utama keterbatasan suatu penelitian adalah sampel dan instrumen yang digunakan. Sebagai peneliti biasa peneliti tidak terlepas dari kekhilafan yang disebabkan oleh keterbatasan baik moral atau materil. Dalam menyelesaikan penelitian ini banyak kendala yang dihadapi oleh peneliti mulai dari pembuatan proposal, pelaksanaan peneliti sampai pengolahan data. Walaupun dengan keterbatasan yang ada berkat doa, usaha, kesabaran, dan kemampuan akhirnya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh dari penelitian, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Kemampuan menulis teks berita siswa sebelum menggunakan media televisi Tayangan “86” di Net Tv memperoleh nilai rata-rata 57,81 termasuk dalam kategori cukup.
2. Kemampuan menulis teks berita siswa sesudah menggunakan media televisi Tayangan “86” di Net Tv memperoleh nilai rata-rata 73,32 termasuk dalam kategori baik.
3. Terdapat pengaruh media televisi Tayangan “86” di Net Tv terhadap kemampuan menulis teks berita oleh siswa kelas VII SMP Muhammadiyah 3 Medan Tahun Pembelajaran 2017-2018, hal ini terbukti setelah dilakukan uji hipotesis pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dengan $dk = N_1 = 36$ $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $11,64 > 1,68$ maka hipotesis dapat diterima terbukti kebenarannya.

B. Saran

1. Pemberian tugas menulis teks berita dengan menggunakan media televisi Tayangan “86” di Net Tv dapat menjadi salah satu alternatif bagi guru untuk meningkatkan kemampuan menulis siswa.

2. Guru bahasa Indonesia disarankan mengaplikasikan media dalam pembelajaran bahasa Indonesia karena dapat membantu siswa dalam memahami materi dengan lebih baik.
3. Sebagai bahan masukan bagi mahasiswa lain yang ingin melanjutkan penelitian mengenai pembelajaran bahasa Indonesia dengan menggunakan media televisi dalam pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arsyad, Azhar. 2016. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Barus, Sedia Willing. 2010. *Jurnalistik Petuntuk Teknis Menulis Berita*. Jakarta. Erlangga.
- Dalman, H. 2015. *Keterampilan Menulis*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Hartati, Sri. 2015. Peningkatan Keterampilan Menulis Berita dengan Pendekatan Terpadu dan Media Gambar pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Teras. *Jurnal Manajemen Pendidikan*. Vol 10. No 2.
- Joharis Lubis, H.M. 2011. *Bahasa Jurnalistik dan Kepenyiaran*. Jakarta Barat: Moeka Publishing.
- Mahnun, Nunu. 2012. Media Pembelajaran (Kajian Terhadap Langkah-langkah Pemilihan Media dan Implementasinya dalam Pembelajaran). *Jurnal Pemikiran Islam*. Vol 37. No 1.
- Manurung, Asrar Aspia, dkk. 2014. *Media Pembelajaran*. Medan: Perdana Publishing.
- Mardiah, dkk. 2013. Peningkatan Keterampilan Menulis Berita Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Siswa Kelas VIII D Mts Pondok Pesantren As-Salam Naga Beralih Kabupaten Kampar. *Jurnal Bahasa, Sastra dan Pembelajaran*. Vol 1. No 1.
- Netmediatama. 2016. Tayangan “86” Penangkapan Penyalah Guna Narkoba di Sleman. Melalui <http://m.youtube.com>. Diakses Selasa, 28 November 2017, pukul 13.25 Wib.
- Noviza, Rio. 2013. *Peningkatan Menulis Teks Berita dengan Media Rekaman Wawancara pada Siswa Kelas VII SMP Islamiyah Sawangan Depok*.
- Sudijono, Anas. 2014. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers
- Sidijono, Anas. 2011. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Sugiono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabet CV.